

PEMETAAN BERBASIS WEB TINGKAT KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA APLIKASI SIG (Studi Kasus : Kelurahan Desa Kapur)

^[1]Januari yanti, ^[2]Renny Puspita Sari, ^[3]Dian Prawira

^{[1][2][3]}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura

Jalan Prof Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak

Telp/Fax: (0561)577963

e-mail: ^[1]januari.yanti@student.untan.ac.id, ^[2]rennysari@sisfo.untan.ac.id,

^[3]dianprawira@sisfo.untan.ac.id

Abstrak

Pemetaan merupakan sistem informasi berbasis website yang dikembangkan untuk membantu pemerintahan Kelurahan Desa Kapur dalam menangani pengelolaan tingkat kemiskinan yang mengacu pada model kesejahteraan keluarga. Saat ini Kelurahan Desa Kapur tidak dapat melihat sebaran data warga desa yang berada pada garis kemiskinan. Pemetaan dilakukan dengan membuat sebuah sistem informasi geografis yang menampilkan peta sebaran golongan keluarga sejahtera berdasarkan model kesejahteraan keluarga yang telah ditetapkan oleh BKKBN, dengan membagi golongan keluarga menjadi lima golongan kesejahteraan, yaitu keluarga pra-sejahtera, keluarga sejahtera tahap I, keluarga sejahtera tahap II, keluarga sejahtera tahap III dan keluarga sejahtera tahap III plus. Peta pada penelitian ini dibuat dengan pengambil titik koordinat dari openstreetmap dan javascript leaflet menyesuaikan data dan informasi mengenai data Kesejahteraan Keluarga di dusun parit mayor kelurahan desa kapur kec.sungai raya kab.kubu raya.. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi geografis berbasis website yang menyampaikan informasi peta sebaran golongan keluarga sejahtera berdasarkan model kesejahteraan keluarga, agar masyarakat lebih mudah dalam memahami informasi yang diterima, serta pihak Kantor Desa Kelurahan Desa Kapur dan Kantor BKKBN dapat dengan mudah mengidentifikasi penyebaran keluarga sejahtera berdasarkan golongan nya diwilayah Desa Kapur. Sehingga dapat membantu pemerintah setempat untuk menjalankan berbagai program bantuan untuk masyarakat desa. Sistem ini telah dilakukan pengujian fungsional sistem menggunakan metode black box testing dan memperoleh hasil seluruh fitur dapat berjalan dengan baik. Sedangkan pengujian antarmuka sistem dilakukan kepada 38 responden melalui kuesioner online memperoleh hasil persentase 87,2%.

Kata kunci : Pemetaan, Tingkat Kemiskinan, Sistem Informasi Geografis, Model Kesejahteraan Keluarga.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan dianggap sebagai kapasitas ekonomi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologis di sebuah keluarga, sehingga belum mencapai tingkat kesejahteraan [1]. Wujud

penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1994, yaitu melalui wujud upaya membangun nilai kualitas keluarga dengan mempersiapkan keluarga berencana yang mencakup arti luas, dan dilakukan secara keseluruhan dan sistematis oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau disingkat BKKBN adalah sebuah lembaga non Kementerian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan. BKKBN mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengelolaan penduduk dan pelaksanaan keluarga berencana. Data keluarga sangat diperlukan untuk mengembangkan program pembangunan keluarga berencana yang sukses. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan utama individu dalam hal sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.^[2]

Menurut BKKBN pengertian keluarga sejahtera berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 yakni keluarga yang terwujud berlandaskan atas pernikahan yang sah, dapat mencukupi kebutuhan hidup jasmani dan rohani yang seimbang, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (<http://aplikasi.bkkbn.go.id>). Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, BKKBN melakukan pendataan keluarga yang bertujuan untuk mengetahui persentase perkembangan kesejahteraan keluarga di setiap daerahnya. Program pendataan ini dijalankan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk lah daerah Kelurahan Desa Kapur yang secara geografis Kelurahan Desa Kapur berada di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan Luas wilayah yaitu 12.036 km² dan luas daratan sebesar 5.517 Ha. Kepadatan penduduk terbesar terdapat pada kecamatan Sungai Raya. Dengan total penduduk sebesar 204.929 jiwa. Besarnya angka kepadatan penduduk inilah yang menjadi pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Desa Kapur Kec. Sungai Raya. Tingginya jumlah penduduk menggambarkan perlu adanya pengukuran tingkat kemiskinan yang ada di kelurahan desa kapur untuk mengetahui seberapa banyak keluarga yang dikategorikan sejahtera atau belum sejahtera.

Dimulai dari permasalahan pertumbuhan penduduk dan keluarga inti yang berkualitas, maka diperlukannya peta tingkat kesejahteraan keluarga untuk mengumpulkan

informasi mengenai data keluarga miskin dikelurahan Desa Kapur yang ditentukan dengan menggunakan model kesejahteraan keluarga dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memetakan tingkat kemiskinan menggunakan model kesejahteraan keluarga pada aplikasi sistem informasi geografis studi kasus Kel. Desa Kapur. Diharapkan dengan adanya sistem ini Pihak Kelurahan Desa Kapur dapat melihat sebaran Tingkat kemiskinan warga.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk keperluan pengerjaan kesepakatan yang membantu fungsi operasi di dalam sebuah organisasi, yang bersifat administratif dengan menggunakan rencana dari suatu organisasi untuk dapat mengadakan laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar organisasi. Terdiri dari software, hardware, infrastruktur dan sumber daya manusia yang terkait.^[3]

2.2 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis yakni sebetulnya sistem komputer yang mempunyai kapasitas untuk menghubungkan, menyimpan, mengkaji, dan menyajikan sebuah informasi berdasarkan acuan geografis. Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu sistem informasi yang dipergunakan untuk menginput data, menyimpan, memanggil kembali, melakukan pengolahan, melakukan analisis dan memberikan hasil data yang mengacu geografis atau data geospasial, yang akan dipergunakan untuk membantu sebuah pengambilan keputusan disebuah penjadwalan dan penyelenggaraan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan, fasilitas kota, dan jasa umum lainnya.^[4]

2.3 Website

Website adalah sekumpulan halaman yang saling berhubungan berupa file yang saling terhubung. Website terdiri dari satu atau lebih halaman, dan sekumpulan halaman yang

disebut halaman rumah. yang berisikan teks, gambar, suara, animasi, dan video di dalamnya yang menerapkan protokol HTTP (hypertext transfer protokol). Fungsi website adalah sebagai media dan sarana promosi, sebagai media pemasaran, sebagai media informasi, sebagai media pendidikan, dan sebagai media komunikasi. [5]

2.4 Leaflet.Js

Leaflet.Js (www.leafletjs.com) merupakan perpustakaan kode javascript sumber terbuka untuk membuat peta yang interaktif. Library ini banyak digunakan karena website yang dioptimasi untuk perangkat mobile, memiliki file yang berukuran kecil dan bisa diperluas dengan menggunakan plugin, dan dapat menjalankan fungsi javascript. Leaflet.js bisa menyajikan peta/maps dari berbagai sumber, seperti Google Map, OpenStreetmap, OpenWeathermap, dan lain-lainnya. [6]

2.5 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan institusi yang bertanggung jawab untuk mengelola kependudukan melalui pelaksanaan program KB (Keluarga Berencana). BKKBN merumuskan definisi kemiskinan yang berdasarkan konsep kesejahteraan keluarga.

BKKBN membagi kesejahteraan keluarga menjadi tiga kelompok indikator utama yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis, serta kebutuhan pengembangan diri di lingkungan bersosialisasi. Karena tujuan dari program yang ada didasarkan pada data yang dihasilkan oleh indikator yang telah dikembangkan. BKKBN mempertimbangkan aspek kesejahteraan daripada perspektif kemiskinan. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan, BKKBN melaksanakan program yang disebut dengan pendataan keluarga. Pendataan keluarga dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan data kependudukan dan data keluarga dalam rangka program pembangunan dan penanggulangan tingkat kemiskinan. Kumpulan data yang diperoleh

dari terlaksananya pendataan keluarga berupa data keluarga yang masuk ketahapan keluarga sejahtera, yaitu jumlah keluarga yang masuk dalam golongan keluarga pra-sejahtera, sejahtera I, II, III, dan III plus.

2.6 Peta

Peta adalah media yang digunakan untuk menyimpan data dan menampilkan informasi tentang kenampakan bumi pada skala tertentu. Pemetaan adalah terminologi dari pengukuran, perhitungan, dan menggambarkan isi permukaan bumi dengan cara tertentu atau menggunakan metode tertentu untuk memperoleh hasil berbentuk softcopy maupun hardcopy peta yang berbentuk vektor ataupun raster. [7]

2.7 Bahasa Pemrograman PHP

PHP adalah kependekkan dari PHP Hypertext Preprocessor, PHP dipergunakan untuk bahasa scripting untuk pembangunan sebuah web dengan disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP menguatkan tampilan sebuah web yang dinamis sehingga dapat pemeliharaan situs web bisa menjadi dengan lebih mudah dan efektif. [7]

2.8 Information System Research Framework

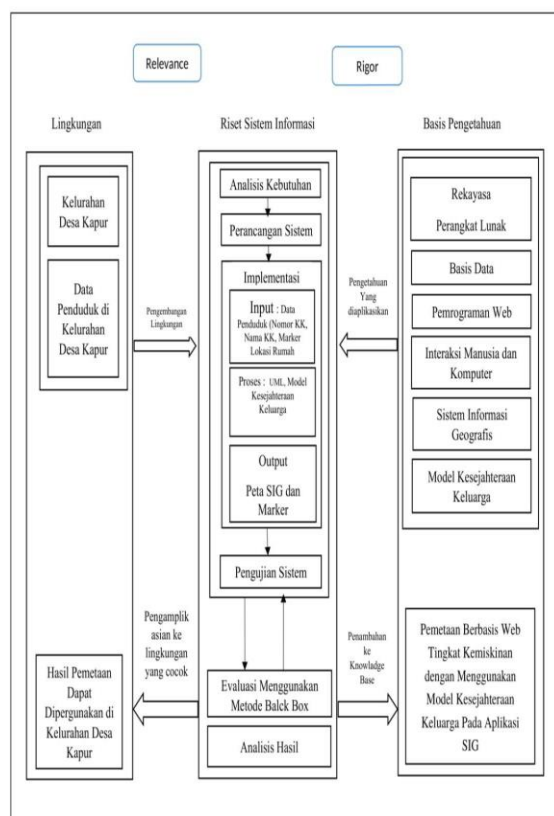
Information sytem research framework adalah framework yang berfokus pada Design Science Research (DSR). DSR merupakan panduan penelitian yang membuat dan mengevaluasi suatu penelitian dibidang teknologi informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi organisasi. DSR berusaha untuk menciptakan inovasi yang mendefinisikan ide-ide, kemampuan teknis, manajemen, desain, implementasi, serta produk yang dihasilkan melalui analisis agar penggunaan sistem informasi yang dapat dijalankan secara efektif dan efisien. [8]

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu kerangka kerja yang bisa menjabarkan konsep

dalam memecahkan permasalahan di dalam penelitian untuk menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan usulan metodologi Hevner dalam menggambarkan secara keseluruhan proses pemetaan berbasis web tingkat kemiskinan menggunakan model kesejahteraan keluarga pada aplikasi sig.

Metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Information sytem research framework

Lingkungan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu lingkungan Kelurahan Desa Kapur, dari lingkungan tersebut peneliti menemukan masalah yang bisa diangkat sebagai bahan penelitian. Masalah tersebut adalah Kurang nya pengawasan dari pemerintah setempat mengenai penyaluran program dana bantuan sehingga terdapat banyak program bantuan yang telah dijalankan oleh pemerintah tidak jatuh kepada masyarakat yang dinyatakan layak untuk menerima, hal ini dikarenakan adanya data yang kurang valid mengenai golongan masyarakat penerima bantuan

program tersebut. . Kendala utama yang dihadapi adalah kurang tepat dalam penentuan sasaran individu atau rumah tangga, dalam proses identifikasi dan penetapan subjek penerima manfaat dari upaya pengendalian kemiskinan. Dari masalah tersebut peneliti langsung mempersiapkan dasar dasar pengetahuan untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian tahapan selanjutnya yaitu menganalisis kebutuhan sistem baik dari segi fungsional maupun non – fungsional. Perancangan sistem yang dibuat dimulai dari perancangan basis data, membuat tampilan website dan alur metode prediksi yang akan digunakan. Setelah tahap perancangan maka akan masuk ketahap yang kedua yaitu tahap pembuatan sistem. Dalam tahap ini dilakukannya implementasi dari hasil perancangan yang telah diteliti atau dilakukan. Kemudian dilakukannya Evaluasi Black- Box setelah sistem selesai dibuat, evaluasi ini dilakukan untuk menguji fitur yang telah dibuat seperti memasukkan data, menghapus data, mengubah data. Setelah dilakukannya pengujian uji coba, maka langkah selanjutnya yaitu akan melakukan analisa hasil uji coba dan membuat sebuah kesimpulan dari hasil uji coba tersebut. Dan pendokumentasian sebuah sistem dari hasil sistem yang telah dibuat. Adapun dasar ilmu yang digunakan dalam memecahkan masalah yang ada, dasar ilmu inilah yang menjadi panduan peneliti untuk melakukan pemecahan masalah tersebut. Adapun dasar dasar ilmu yang digunakan adalah Rekayasa Perangkat Lunak, Basis Data, Pemrograman web, Interaksi Manusia dan Komputer, Sistem Informasi Geografis, dan Model Kesejahteraan Keluarga. Mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk digunakan sebagai acuan penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada masyarakat yang merupakan asektor KB dan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada individu per Kartu Keluarga yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini. Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data penduduk per individu di satu kartu keluarga yang berdomisili di Desa Kapur mengacu pada model kesejahteraan keluarga. Setelah data sudah terkumpul maka akan dilakukan pemetaan berdasarkan model

4.2 Perancangan Activity Diagram

Activity diagram merupakan penggambaran alur aktivitas yang bisa dilakukan aktor ke dalam sistem. Adapun gambar activity umum dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

[illegible]

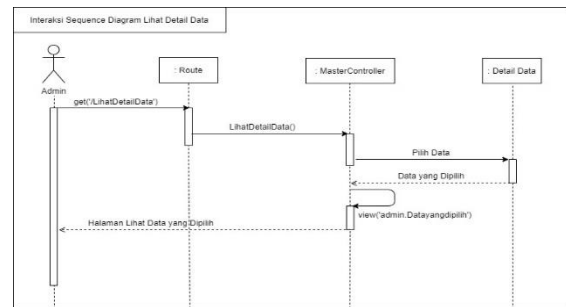
Gambar 3 Activity Diagram

307

Pada Gambar 3 menjelaskan tentang alur aktivitas antara aktor yang berjalan didalam sistem, aktivitas dimulai ketika aktor mulai melakukan login, sistem akan mengecek apakah data yang diinputkan benar, jika benar maka akan masuk ke dalam sistem, jika salah maka akan kembali ke halaman login. setelah masuk ke dalam sistem aktor akan langsung dihadapkan dengan tampilan beranda sistem yang berisi tentang informasi edukasi terkait pemetaan keluarga sejahtera. Kemudian aktor bisa melanjutkan dengan masuk ke tampilan detail data yang berisi daftar data pengguna kb berdasarkan database. Dan dilanjutkan dengan lihat persentase sebaran data keluarga sejahtera, peta sebaran keluarga sejahtera. Kemudian untuk aktor admin dapat mengakses pengolahan data keluarga sejahtera dan pengolahan data user sedangkan aktor selain admin tidak dapat mengakses. Setelah admin masuk ke dalam sistem admin dapat memilih fungsi kelola data keluarga sejahtera untuk melakukan aksi tambah data yaitu berupa data geografis dan data keluarga sejahtera, jika admin mau mengupdate data terbaru maka admin harus menambahkan data geografis baru dan data keluarga sejahtera baru, jika data sudah terupdate maka data akan tersimpan ke dalam database. Kemudian admin dapat memilih aksi menampilkan halaman laporan data keseluruhan dan admin dapat melihat rekapan data keluarga sejahtera, jika admin ingin mengunduh data tersebut maka admin dapat melakukan pengunduhan data. Dilanjutkan dengan pengolahan data user, admin dapat menambahkan data user baru. Setelah semua fungsi telah dijalankan maka aktor dapat log out atau keluar dari sistem, maka aktivitas selesai.

4.3 Perancangan Sequence Diagram

Gambar 4 merupakan sampel Sequence Diagram lihat detail data. Pada diagram ini menggambarkan interaksi untuk menampilkan detail data yang ada di database.



Gambar 4 Sequence Diagram Lihat Detail Data

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

5.1.1 Antarmuka Halaman Login

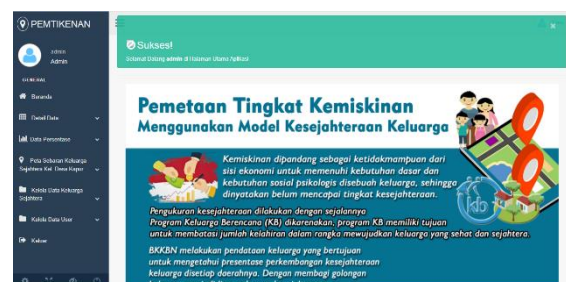
Gambar 5 merupakan halaman login terdapat form input berupa field username dan password yang harus diisi ketika pengguna ingin masuk ke sistem pemetaan berbasis web tingkat kemiskinan.



Gambar 5 Antarmuka Halaman Login

5.1.2 Antarmuka Halaman Beranda

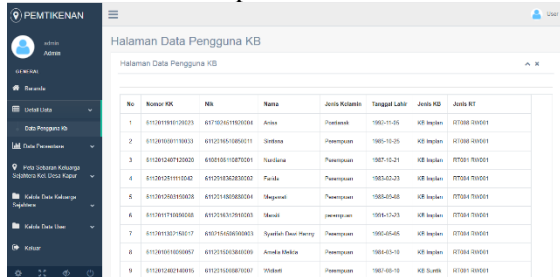
Gambar 6 merupakan implementasi antarmuka beranda yang mana halaman ini akan menjadi halaman pembuka saat sudah melakukan login dan masuk ke dalam sistem. Pada halaman beranda terdapat informasi mengenai pemetaan berdasarkan model kesejahteraan keluarga.



Gambar 6 Antarmuka Halaman Beranda

5.1.3 Antarmuka Halaman Detail Data Pengguna KB

Gambar 7 merupakan implementasi antarmuka halaman detail data yang menampilkan daftar data pengguna KB di Kelurahan Desa Kapur.

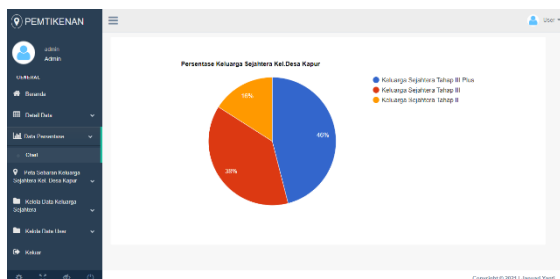


No	Nomor KK	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenis KID	Jenis RT
1	011001001000003	011001001000003	Arina	Pemempuan	1980-11-05	KB Insan	071000-000001
2	011001001000003	011001001000003	Sintia	Pemempuan	1980-10-25	KB Insan	071000-000001
3	011001001000003	011001001000003	Naila	Pemempuan	1980-10-21	KB Insan	071000-000001
4	011001001000003	011001001000003	Fadila	Pemempuan	1980-02-23	KB Insan	071000-000001
5	011001001000003	011001001000003	Megawati	Pemempuan	1980-05-08	KB Insan	071000-000001
6	011001001000003	011001001000003	Mauli	Pemempuan	1980-07-23	KB Insan	071000-000001
7	011001001000003	011001001000003	Syabil Dauli Henry	Pemempuan	1980-04-05	KB Insan	071000-000001
8	011001001000003	011001001000003	Amelia Adika	Pemempuan	1980-05-10	KB Insan	071000-000001
9	011001001000003	011001001000003	Yidhan	Pemempuan	1980-08-18	KB Insan	071000-000001

Gambar 7 Antarmuka Halaman Detail Data

5.1.4 Antarmuka Halaman Data Persentase

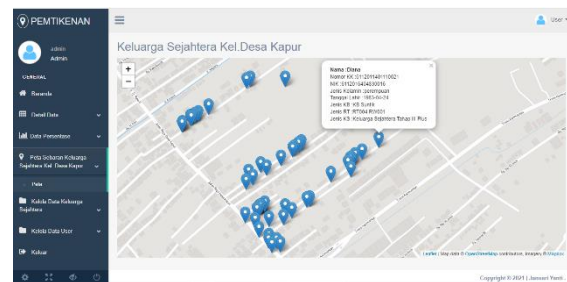
Gambar 8 merupakan implementasi antarmuka halaman persentase yang menampilkan data persentase sebaran keluarga sejahtera di Kelurahan Desa Kapur.



Gambar 8 Antarmuka Halaman Data Persentase

5.1.5 Antarmuka Halaman Peta Sebaran Keluarga Sejahtera

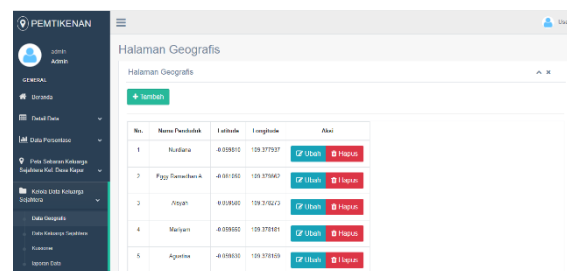
Gambar 9 merupakan implementasi antarmuka halaman peta sebaran keluarga sejahtera yang menampilkan yang menampilkan marker data sebaran keluarga sejahtera berupa titik point beserta detail data keluarga sejahtera.



Gambar 9 Antarmuka Halaman Peta Sebaran

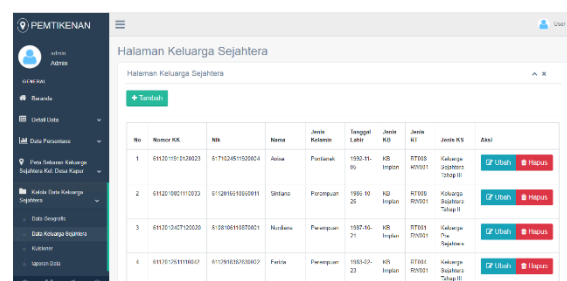
5.1.6 Antarmuka Halaman Kelola Data Keluarga Sejahtera

Gambar berikut merupakan implementasi antarmuka halaman yang digunakan untuk melihat halaman tampil data geografis dan dapat langsung menambahkan data keluarga sejahtera yang baru serta mengedit dan menghapus data.



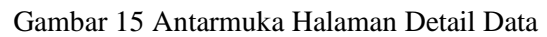
No	Nama Pemilik	Latitude	Longitude	Aksi
1	Naila	-6.559010	109.377007	Edit Hapus
2	Peggy Deswani	-6.559010	109.377007	Edit Hapus
3	Arina	-6.559010	109.377007	Edit Hapus
4	Megawati	-6.559010	109.377007	Edit Hapus
5	Amelia	-6.559010	109.377007	Edit Hapus

Gambar 10 Antarmuka Halaman Data Geografis

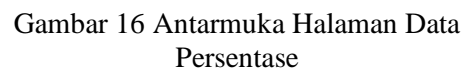


No	Nomor KK	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenis KID	Jenis RT	Aksi
1	011001001000003	011001001000003	Arina	Pemempuan	1980-11-05	KB Insan	071000-000001	Edit Hapus
2	011001001000003	011001001000003	Sintia	Pemempuan	1980-10-25	KB Insan	071000-000001	Edit Hapus
3	011001001000003	011001001000003	Naila	Pemempuan	1980-10-21	KB Insan	071000-000001	Edit Hapus
4	011001001000003	011001001000003	Fadila	Pemempuan	1980-02-23	KB Insan	071000-000001	Edit Hapus

Gambar 11 Antarmuka Halaman Data Keluarga Sejahtera



5.1.10 Antarmuka	Halaman	Data
Persentase User		



5.1.11 Antarmuka Halaman Peta Sebaran Keluarga Sejahtera User



5.2 Pembahasan

Gambar 15 merupakan implementasi antarmuka halaman yang digunakan untuk melihat detail data pengguna KB di Kelurahan Desa Kapur.

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem pemetaan berbasis web tingkat kemiskinan menggunakan model kesejahteraan keluarga pada aplikasi sig. sistem ini berhasil menyajikan data keluarga sejahtera di Kelurahan Desa Kapur dengan memetakan tingkat kesejahteraan keluarga berdasarkan model kesejahteraan keluarga menjadi lima golongan yaitu Keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera Tahap I, Keluarga Sejahtera Tahap II, Keluarga Sejahtera Tahap III, dan Keluarga Sejahtera Tahap III Plus.

Pengujian sistem yang diterapkan yaitu ada dua tahap yaitu pengujian fungsional dan pengujian antarmuka sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mencari tahu apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian fungsional dilakukan secara langsung pada Kantor Desa Kelurahan Desa Kapur dan Kantor BKKBN Provinsi Kalimantan Barat. Serta pengujian antarmuka dilakukan pada pihak masyarakat umum dengan total 38 responden yang dilakukan secara *online*. Berdasarkan hasil total keseluruhan pengujian antarmuka sistem didapat hasil 87,2%, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala likert dan masuk kedalam kategori sangat baik.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pemetaan Berbasis Web Tingkat Kemiskinan Menggunakan Model Kesejahteraan Keluarga Pada Aplikasi SIG”

Pada Kelurahan Desa Kapur, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini telah berhasil dibangun sebuah sistem pemetaan berbasis web tingkat kemiskinan menggunakan model kesejahteraan keluarga pada aplikasi SIG yang berstudi kasus di Kelurahan Desa Kapur dengan acuan data marker lokasi penduduk yang diambil langsung dari peta OpenStreetmap serta menggunakan Leaflet.js.
2. Penelitian ini berhasil melakukan

pemetaan dari data yang diambil secara langsung melalui penyebaran kuisioner dan wawancara lapangan. Pengukuran kesejahteraan ini dilakukan dengan sejalanannya program keluarga berencana (KB). Maka kuisioner tersebut ditujukan kepada pengguna KB yang berdomisili di Kelurahan Desa Kapur. Kuisioner yang disebarkan tersebut mengacu pada indikator penerapan model kesejahteraan keluarga yang telah ditetapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

3. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner dengan menerapkan model kesejahteraan keluarga maka didapatlah hasil persentase data yaitu golongan keluarga pra-sejahtera 0%, golongan keluarga sejahtera I 0%, golongan keluarga sejahtera tahap II 16%, keluarga sejahtera tahap III 38%, dan keluarga sejahtera tahap III plus 46%. Dengan jumlah data keseluruhan kartu keluarga yaitu 50 kartu keluarga yang berdomisili di Kelurahan Desa Kapur. Dari pemetaan dan persentase ini bisa dipergunakan untuk membantu mempertimbangkan penentuan sasaran individu mana yang masuk dalam kategori layak mendapatkan penyaluran bantuan yang diberikan oleh pemerintah setempat melalui jalur program keluarga berencana dan keluarga sejahtera.

7. SARAN

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan aspek dalam penelitian, karena kelurahan desa kapur memiliki cakupan wilayah yang cukup besar sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil detail data penduduk lebih banyak lagi, seperti memasukkan data foto lokasi penduduk.
3. Untuk pengembangan sistem, peneliti selanjutnya diharapkan bisa membuat konektivitas antara sistem dengan halaman OpenStreetmaps langsung. Sehingga dapat langsung mengambil data latitude dan

longitude nya didalam sistem, dengan begitu peneliti tidak perlu lagi untuk membuka maps marker di halaman OpenStreetmaps.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Fithriyyah, F. Akbar, and H. Suryamen, "Pembangunan Sistem Informasi Sebaran Rumah Tangga Miskin Kelurahan Puhun Tembok Bukittinggi" *Open Access Journal of Information Systems*, 2016.
- [2] Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Bappenas, "Evaluasi Pelayanan KB Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera-I/KS-I)," 2010.
- [3] A. T. Hidayat, "Perancangan Sistem Informasi Tingkat Kemiskinan Di Kota Lubuklinggau Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 2019.
- [4] S. Redjeki, M. Guntara, and P. Anggoro, "Perancangan Sistem Identifikasi dan Pemetaan Potensi Kemiskinan untuk Optimalisasi Program Kemiskinan Kemiskinan merupakan masalah multidimensi dan lintas sektor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan , antara lain : tingkat pendapatata," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2014.
- [5] Penda Sudarto Hasugian Teknik, "PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI," *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 2018.
- [6] R. Ariswendi, Chairuddin "Pemetaan Penyebaran Titik Rawan Kriminalitas di Kota Bandung Menggunakan Leaflet Javascript Library Berbasis Website" *INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi)*, 2021.
- [7] R. Ariyanti and I. Kanedi, "PEMANFAATAN GOOGLE MAPS API PADA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DIREKTORI PERGURUAN TINGGI DI KOTA BENGKULU," *Jurnal Media Infotama*, 2015.
- [8] Alan R. Hevner, "Design Science in Information Systems Research", 2004.
- [9] Republik Indonesia.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 Tentang Keluarga Sejahtera.
- [10] Republik Indonesia.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.